

BAB II

PELAKSANAAN

II.1 Waktu dan Tempat

Praktek Kerja Lapangan Pilihan pada tanggal 2 Mei 2005 sampai dengan 28 Mei 2005 di CV IDA JAYA Desa Sukowati, Kapas-Bojonegoro. CV IDA JAYA terletak di Desa Sukowati, Kapas-Bojonegoro berada pada ketinggian 300 meter dari permukaan laut yang memiliki batas wilayah sebelah timur berbatasan dengan Dukuh Losari, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Tikusan, dan sebelah utara berbatasan dengan Dukuh Kalipang, dan sebelah selatan berbatasan dengan Dukuh Glagah.

II.2 KEGIATAN

II.2.1 Kondisi Umum CV IDA JAYA

II.2.1.1 Sejarah CV IDA JAYA

Peternakan CV IDA JAYA dimulai pada tahun 2000 yang pada awalnya merupakan cikal bakal dari toko IDA JAYA di jalan Doktor Sutomo Surabaya yang didirikan pada tahun 1984 oleh Ibu Hj. Styati Ida Sutomo. Peternakan CV IDA JAYA ini dipimpin oleh Ibu Indayanti, SE dan Bapak Uke, SE selaku Ketua I dan Ketua II. Dengan memulai usahanya memelihara 50 ekor sapi potong dan sampai pada tahun 2005 ini peternakan terus berkembang dan maju hingga mencapai jumlah sapi potong sebanyak 250 ekor. Peternakan CV IDA JAYA ini mendapat pengakuan secara hukum dari pemerintah pada tahun 2004 berdasarkan SK.503/608/412.34/2004. Disamping menangani masalah ternak sapi potong CV IDA JAYA juga menangani masalah ekspor impor sapi Brahman Cross yang berada di Jakarta, selain itu CV IDA JAYA juga melayani jual beli konsentrat, beras dan gabah. Segmentasi pemasaran CV IDA JAYA lokal Bojonegoro dan Jakarta.

II.2.1.2. Populasi dan Produksi

Populasi sapi potong di CV IDA JAYA pada awal tahun 2000 sebanyak 50 ekor sapi potong sampai dengan tahun 2005 ini peternakan terus berkembang sampai mencapai jumlah 250 ekor dari berbagai macam bangsa sapi diantaranya Brahman Cross, Limousin, Simental dan PO. Dari data yang penulis dapatkan dari peternakan CV IDA JAYA ini seluruh sapi berjenis kelamin jantan.

II.2.1.3 Perkandangan.

Kandang merupakan tempat tinggal hewan pada sepanjang waktu yang harus mendapat perhatian peternak. Sebab kandang merupakan tempat perlindungan hewan terhadap lingkungan yang dihadapi, seperti terik matahari, hujan, angin dsb yang menimpa ternak. Oleh karena itu bangunan kandang sebagai salah satu faktor lingkungan hidup ternak harus bisa memberikan jaminan hidup yang aman dan nyaman.

Kandang yang terdapat di CV IDA JAYA ini terdapat dalam suatu area tanah yang berpagar tembok. Ada 5 buah kandang yang masing-masing kandang berisi 50 ekor sapi potong, Satu kandang tersebut diatur saling berhadapan dengan dilengkapi tempat pakan dan minum serta lorong kecil diantara dua baris tempat pakan dan minum sebagai jalan bagi anak kandang untuk memberikan pakan dan minum. Lantai kandang terbuat dari semen, dan kandang terbuat dari kayu dengan atap genteng yang disusun bertingkat dengan ventilasi diantaranya.

Di CV IDA JAYA ini tipe kandang ada dua macam kandang depan yang berisi sapi sebanyak 150 ekor bentuknya (*tail to tail*) dengan tinggi kandang 3 meter, sedangkan kandang belakang yang berisi sapi sebanyak 100 ekor bentuknya (*head to head*) dengan tinggi kandang 4 meter.

II.2.1.4 Pakan

Pakan yang diberikan pada sapi potong di CV IDA JAYA ini ada dua macam antara lain :

- A. Hijauan yang pada musim kemarau biasanya diganti dengan jerami padi karena tidak adanya hijauan.

B. Pakan konsentrat yang komposisinya adalah sebagai berikut :

1. Bungkil jagung.
2. Slamper (ari jagung) atau janggal jagung.
3. Bungkil klenteng.
4. Kulit kacang.
5. Pollard.
6. Bungkil kopra.
7. Mineral.
8. Gamblong.
9. Urea.
10. Dedak.

Hasil analisis kandungan pakan konsentrat antara lain :

1. Bahan Kering	89%
2. Abu	9%
3. Protein Kasar	12%
4. Serat Kasar	22%
5. Calsium	0,72%
6. BETN	35%

II.2.1.5. Air

Air merupakan kebutuhan utama yang tidak bisa diabaikan, namun kurang mendapat perhatian para peternak. Karena tubuh hewan yang terdiri dari kurang lebih 70% air, maka air benar-benar harus mendapat perhatian khusus bagi peternak. Bila terjadi pengurangan air hingga mencapai 20% maka hewan akan mengalami kematian (Sugeng, 2005).

Tubuh hewan memerlukan air untuk mengatur suhu tubuh, membantu proses pencernaan dan mengangkat zat-zat makanan serta mengeluarkan bahan-bahan yang tidak berguna lagi. Kebutuhan air bagi hewan seperti sapi tergantung dari berbagai faktor yaitu kondisi alam, bangsa sapi, umur dan jenis pakan yang disediakan.

II.2.1.6. Perawatan Umum.

Kandang dibersihkan tiap pagi lantai kandang, tempat pakan dan minum serta lingkungan kandang. Sapi dimandikan tiap pagi harinya dan pada sore hari sapi jarang dimandikan. Perawatan kesehatan juga dilakukan tiap hari oleh petugas kandang atau Mantri Hewan yang bertugas diwilayah tersebut. Biasanya petugas kandang memberikan jamu tradisional sebagai penambah nafsu makan dengan menggunakan contang. Penyakit-penyakit yang penulis temui selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dipeternakan sapi potong CV IDA JAYA adalah sebagai berikut :

1. Myiasis

Myiasis disebabkan oleh gigitan lalat yang melubangi bagian tubuh ternak sapi kemudian menimbulkan rasa gatal sehingga sapi mengosok-gosokkan pada tembok atau pada tempat penambatnya dan timbul luka sebagai akibat dari gesekan tersebut kemudian lalat hinggap dan meletakkan telurnya pada luka. Larva berkembang biak dalam luka sehingga luka lama-kelamaan membesar dan semakin gatal akibat infestasi dari lalat tersebut.

Terapi : luka dibersihkan pada waktu memandikan sapi dengan menyemprotkan antiseptik (antisepe) setelah sapi kering. Tapi bila sapi yang terserang myiasis disekitar matanya maka biasanya peternak cukup mengoleskan salep pada lukanya. Dan biasanya untuk pengobatan dalam petugas kandang biasanya memberikan supertetra secara contang.

2. Ngilu

Penyakit ngilu yang terjadi pada peternakan CV IDA JAYA ini disebabkan oleh konstruksi kandang yang kurang mendukung segala tingkah laku sapi sehingga menyebabkan tubuh sapi mengalami lecet-lecet pada bagian pangkal paha. Serta konstruksi lantai yang kasar sehingga sapi sering tergesek-gesek lantai yang biasa dibuat istirahat (jerum).

Terapi : biasanya pada kasus ini petugas kandang maupun mantri hewan setempat hanya menyemprotkan antiseptik (antisepe).

II.2.2. Kegiatan Terjadwal.

Selama mengikuti Praktek Kerja Lapangan, kegiatan terjadwal mengikuti CV IDA JAYA. Adapun kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dan 2. berikut ini :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Terjadwal

Hari	Waktu	Kegiatan
Senin	07 – 09.30	- Membersihkan kandang - Memandikan sapi - Memberi pakan konsentrat - Memberikan minum
Sampai dengan	09.30 – 11.00	- Istirahat
	11.00 – 11.30	- Memberi pakan jerami - Mengecek kondisi sapi
	11.30 – 14.00	- Istirahat
	14.00 – 15.30	- Memberi pakan konsentrat - Memberi minum
Minggu	15.30	- Kegiatan selesai

Sumber. CV. IDA JAYA

Tabel 2. Kontrol Kesehatan Sapi

Tanggal/ hari	Waktu	Kode Sapi	Kasus	Penanganan dan Pengobatan
2 Mei 2005 Senin	11.00-14.00	Kdg II no 81	Myiasis	- Pemberian perasan tembakau - Pemberian antiseptik
4 Mei 2005 Kamis	11.00-14.00	Kdg III no 110	Myiasis	- Pemberian perasan tembakau - Pemberian antiseptik
8 Mei 2005 Minggu	11.00-14.00	Kdg IV no 14	Myiasis	- Pemberian salep - Pemberian antiseptik

Tanggal/ hari	Waktu	Kode Sapi	Kasus	Penanganan dan Pengobatan
9 Mei 2005 Senin	11.00-12.00	Kdg II no 81	Myiasis	- Pemberian antibiotik - Pemberian antiseptik
10 Mei 2005 Selasa	11.00-14.00	Kdg V no 65	Ngilu	- Pemberian antiseptik
11 Mei 2005 Rabu	11.00-14.00	Kdg IV no 36	Myiasis	- Pemberian perasan tembakau - Pemberian antiseptik
12 Mei 2005 Kamis	11.00-12.00	Kdg III no 110	Myiasis	- Pemberian Antibiotik - Pemberian antiseptik
15 Mei 2005 Minggu	11.00-12.00	Kdg IV no 14	Myiasis	- Pemberian salep - Pemberian antibiotik - Pemberian antiseptik
18 Mei 2005 Rabu	11.00-12.00	Kdg IV no 36	Myiasis	- Pemberian antibiotik - Pemberian antiseptik

Sumber CV. IDA JAYA

II.2.3. Kegiatan Tidak Terjadwal

Selama mengikuti Praktek Kerja Lapangan telah diikuti berbagai kegiatan tidak terjadwal antara lain:

- Pada tanggal 3 Mei 2005 diskusi dengan Pihak Peternakan
- Pada tanggal 4 Mei 2005 pemberian jamu tradisional Gayemi untuk menambah nafsu makan
- Pada tanggal 9 Mei 2005 pemberian vaksin SE